

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan keberadaan usaha ini kondisi ekonomi pelaku industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang menjadi lebih stabil. Mendapatkan omset yang cukup untuk kebutuhan hidup serta memberi gaji kepada karyawan. Dengan menggunakan uang pribadi sebagai modal dasar untuk mendirikan usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

Sebelum adanya usaha industri rumahan jajan tradisional kondisi ekonomi pelaku usaha di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dapat dikatakan belum cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, karena hanya mengandalkan pendapatan dari usaha warung makan dan menjadi buruh tani. Maka dengan adanya usaha industri rumahan jajan tradisional ini perekonomian masyarakat di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang menjadi lebih baik dan tercukupi. Seperti halnya dalam pembelian kebutuhan sekunder yaitu motor, kulkas bahkan mesin cuci, menabung di bank dari hasil penjualannya, memberikan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan pada anak-anaknya, serta dapat mengembalikan modal awal usaha industri rumahan jajan tradisional ini.

2. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang terdapat 4 strategi yaitu:
 - a) Menerapkan disiplin waktu, sangat penting menjaga kepercayaan konsumen terhadap suatu usaha salah satunya dengan menerapkan disiplin waktu, dimana karyawan mengerjakan hasil produk selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh konsumen.
 - b) Menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, salah satu strategi mempertahankan konsumen adalah dengan menjaga kualitas produk, mempertahankan rasa mulai dari awal merintis hingga sekarang yang menjadikan ciri khas pada produk.

- c) Menawarkan harga bersaing, dengan menawarkan harga bersaing bukan berarti memiliki standar harga tinggi dan merasa paling tinggi, akan tetapi juga menjamin kualitas rasa yang sesuai dengan harga yang ditawarkan.
 - d) Pemasaran, walaupun strategi pemasaran yang digunakan masih secara tradisional yaitu dari ‘mulut ke mulut’ mampu meningkatkan penjualan pada usaha.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemberdayaan ekonomi melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yaitu:
- a) Faktor Pendukung: bahan baku yang mudah didapat, cita rasa dan tampilan yang lebih khas dan peralatan produksi yang lengkap.
 - b) Faktor Penghambat: tidak ada pelatihan pada tenaga kerja/karyawan, kurangnya pemasaran dan promosi

B. Saran-Saran

1. Kepada pemerintah Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang agar lebih memperhatikan produk industri rumahan yang telah diusahakan oleh masyarakat dengan memberikan edukasi, baik untuk pengembangan produk ataupun sekedar pemasaran produk yang dihasilkan dapat dilakukan secara langsung yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, ataupun mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) di daerah setempat.
2. Kepada pelaku usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang agar lebih mengembangkan potensi serta inovasi pada produk supaya usaha menjadi lebih berkembang, selalu menjaga kualitas barang serta rasa pada produk, terus memperluas pemasaran pada produk, serta meningkatkan ketelatenan dalam memproduksi guna untuk kepuasan konsumen.
3. Kepada karyawan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang supaya lebih giat untuk bekerja dan tetap mempertahankan kualitas barang dan rasa, serta lebih memperhatikan dalam memproduksi jajan tradisional.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian, serta dapat memperoleh gambaran yang bisa dijadikan rujukan yang bersangkutan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional.